

## INTISARI

### HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI UMUR 7-12 BULAN DI BPS SRI MARTUTI PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2010

Anita Oktamaulia<sup>1</sup>, Tyas Yuni A.S, ST<sup>2</sup>, Endah Puji Astuti, S.SiT<sup>3</sup>

Pemberian makanan pendamping ASI adalah saat bayi secara bertahap mulai dibiasakan dengan makanan orang dewasa. Pada masa tersebut merupakan masa yang berbahaya bagi bayi sebab perilaku pemberian makanan pendamping ASI dapat menyebabkan meningkatnya resiko terjadinya diare ataupun penyakit lain yang mengakibatkan kematian. Perilaku pemberian makanan pendamping ASI yang baik meliputi perhatian terhadap kapan, apa dan bagaimana makanan pendamping ASI diberikan. Adanya praktik pemberian makanan selain ASI pada usia dini perlu mendapat perhatian serius, selain banyaknya resiko yang akan timbul sebenarnya pada usia tersebut kebutuhan zat gizi bayi sesungguhnya masih dapat seluruhnya dipenuhi dari ASI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan kejadian Diare pada bayi umur 7-12 bulan di BPS Srimartuti Piyungan Bantul Yogyakarta tahun 2010.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode observasional, dengan rancangan penelitian adalah *cross sectional*. Sampel ditentukan dengan menggunakan *accidental sampling* dari balita yang berkunjung ke BPS Sri Martuti dan dibedakan menjadi kelompok kasus dan kelompok kontrol yang ditetapkan sejumlah 34 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis *chi square*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan MP ASI dengan kategori cukup kepada bayinya yang berusia 7-12 bulan (41,2%), dengan bayi usia 7-12 bulan yang tidak mengalami diare (55,9%). Pengujian statistik diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 7,635 dengan taraf signifikansi (p) 0,022 sehingga memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian MP ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 7-12 bulan di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan antara Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan kejadian Diare pada bayi umur 7-12 bulan di BPS Srimartuti Piyungan Bantul Yogyakarta tahun 2010, adanya pemberian MP ASI yang baik akan membantu bayi terhindar dari kejadian diare sedangkan pemberian MP ASI yang buruk dapat menyebabkan diare pada bayi usia 7-12 bulan.

**Kata Kunci :** *Pemberian Makanan Pendamping ASI, Kejadian Diare pada Bayi Umur 7-12 Bulan, Analisis Chi Square*

---

<sup>1</sup> Peneliti

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

## INTISARI

### HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI UMUR 7-12 BULAN DI BPS SRI MARTUTI PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2010

Anita Oktamaulia<sup>1</sup>, Tyas Yuni A.S, ST<sup>2</sup>, Endah Puji Astuti, S.SiT<sup>3</sup>

Pemberian makanan pendamping ASI adalah saat bayi secara bertahap mulai dibiasakan dengan makanan orang dewasa. Pada masa tersebut merupakan masa yang berbahaya bagi bayi sebab perilaku pemberian makanan pendamping ASI dapat menyebabkan meningkatnya resiko terjadinya diare ataupun penyakit lain yang mengakibatkan kematian. Perilaku pemberian makanan pendamping ASI yang baik meliputi perhatian terhadap kapan, apa dan bagaimana makanan pendamping ASI diberikan. Adanya praktik pemberian makanan selain ASI pada usia dini perlu mendapat perhatian serius, selain banyaknya resiko yang akan timbul sebenarnya pada usia tersebut kebutuhan zat gizi bayi sesungguhnya masih dapat seluruhnya dipenuhi dari ASI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan kejadian Diare pada bayi umur 7-12 bulan di BPS Srimartuti Piyungan Bantul Yogyakarta tahun 2010.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode observasional, dengan rancangan penelitian adalah *cross sectional*. Sampel ditentukan dengan menggunakan *accidental sampling* dari balita yang berkunjung ke BPS Sri Martuti dan dibedakan menjadi kelompok kasus dan kelompok kontrol yang ditetapkan sejumlah 34 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis *chi square*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan MP ASI dengan kategori cukup kepada bayinya yang berusia 7-12 bulan (41,2%), dengan bayi usia 7-12 bulan yang tidak mengalami diare (55,9%). Pengujian statistik diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 7,635 dengan taraf signifikansi (p) 0,022 sehingga memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian MP ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 7-12 bulan di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan antara Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan kejadian Diare pada bayi umur 7-12 bulan di BPS Srimartuti Piyungan Bantul Yogyakarta tahun 2010, adanya pemberian MP ASI yang baik akan membantu bayi terhindar dari kejadian diare sedangkan pemberian MP ASI yang buruk dapat menyebabkan diare pada bayi usia 7-12 bulan.

**Kata Kunci :** *Pemberian Makanan Pendamping ASI, Kejadian Diare pada Bayi Umur 7-12 Bulan, Analisis Chi Square*

---

<sup>1</sup> Peneliti

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II